

ABSTRAK

Di tingkat pemerintahan daerah, setiap Kabupaten/Kota mempunyai mekanisme masing-masing dalam pengelolaan barang milik daerah, ada yang masih menggunakan pencatatan secara manual, dan ada juga yang sudah menggunakan sistem informasi dalam pencatatan dan pengelolaan data barang milik daerah tersebut. Pada Kantor Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang dalam proses pengelolaan barang milik daerah masih melakukan pencatatan secara manual, data direkap menggunakan media worksheet. sehingga dalam proses pengelolaan barang sering kali terjadi keterlambatan proses pemeliharaan barang sehingga terjadinya kerusakan pada barang tersebut. pencatatan yang tidak akurat, dan Pelaporannya yang tidak tersusun dengan baik. Pada tahap analisis sistem, penulis menggunakan pendekatan Object Oriented Design (OOD) atau perancangan berorientasi obyek dengan UML. Dan Metode dalam pengembangan sistem ini menggunakan Sistem Development Life Cycle (SDLC) dengan model process waterfall. Dengan adanya sistem informasi pemeliharaan barang milik daerah berbasis web diharapkan dapat membantu kecamatan Tangerang dalam mengelola pemeliharaan barang dan meningkatkan efektifitas dan produktifitas kecamatan Tangerang dalam pengelolaan barang milik daerah.

Kata kunci : Sistem informasi, pemeliharaan barang, Development Life Cycle

ABSTRACT

At the local government level, each district/city has its own mechanism for managing regional property, some still use manual recording, and some use information systems in recording and managing regional property data. At the Tangerang District Office, Tangerang City, in the process of managing regional property, they still record manually, the data is recapitulated using a media worksheet. so that in the process of managing goods there is often a delay in the process of maintaining goods so that damage to the goods occurs. inaccurate recording, and reporting that is not well structured. At the system analysis stage, the author uses an Object Oriented Design (OOD) approach or object-oriented design with UML. And the method in developing this system uses the Development Life Cycle System (SDLC) with the waterfall process model. With the existence of a web-based regional property maintenance information system, it is hoped that it can assist the Tangerang sub-district in managing the maintenance of goods and increase the effectiveness and productivity of the Tangerang sub-district in the management of regional property

Keywords : Information system, goods maintenance, Development Life Cycle